



## Kader BKS di Yogya Masih Minim

YOGYA, TRIBUN - Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) membuat program nasional guna mendukung Keluarga Berencana (KB), yakni Bina Keluarga Sejahtera (BKS). Program ini memungkinkan Kantor KB di masing-masing wilayah untuk menunjuk kader BKS.

Sayangnya, menurut Kepala Sub Bagian (Kasubag) Tata Usaha Kantor KB Kota Yogyakarta, Herristanti, kader BKS di Kota Yogyakarta masih minim. Terutama untuk kader BKS remaja yang jumlahnya masih dibawah 100 kader. Sementara jumlah kader BKS terbanyak ada pada kategori bina keluarga balita, yang jumlahnya mencapai 244 kader. Sedangkan kader BKS lansia berjumlah 105 kader.

"Memang masih ditemui berbagai kendala untuk merekrut kader BKS, terutama untuk bina keluarga remaja. Salah satunya karena si ibu yang masih berada di usia produktif dan banyak kegiatan di luar rumah. Sehingga partisipasi dalam kegiatan di wilayah masih kurang," jelas Herristanti saat ditemui di Balai Kota, Senin (25/8).

Oleh karena itu, imbuhnya, penambahan kader di wilayah Kota Yogyakarta perlu terus dilakukan. Meski jumlah kader keluarga bina balita sudah paling banyak, namun jumlah tersebut juga masih belum ideal.

Kantor KB Kota Yogyakarta berharap setiap RW di Kota Yogyakarta memiliki kader BKS. Artinya jumlah kader BKS bisa mencapai 600-an orang per kategori.

"Tapi untuk saat ini kami masih terus mengupayakan untuk meningkatkan sisi

kualitas kader ketimbang mengejar kuantitas. Yang penting kualitas kader yang ada ditingkatkan dulu, baru dari sisi jumlah," jelas dia.

Guna meningkatkan kualitas para kader KBS, maka mulai tahun depan, Kantor KB Kota Yogyakarta akan memberikan dana operasional bagi masing-masing kader. Dana itu diharapkan bisa mendukung program-program yang dibuat masing-masing kader bagi wilayahnya.

"Salah satu tugas pokok dari para kader adalah untuk menyebarkan pengetahuan seputar KB atau pengawasan tumbuh kembang anak di masyarakat wilayahnya. Jadi kami juga akan terus membekali wawasan para kader," ujar Herristanti.

### Meningkat

Sementara menurut data Kantor KB Kota Yogyakarta, tahun ini pengguna KB di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan. Dari seluruh penduduk Kota Yogyakarta, 77,17 persen sudah memilih ikut KB. Hal ini juga didukung karena berkurangnya jumlah pasangan yang seharusnya berKB namun tidak ber-KB. Pengurangannya dari 11 persen menjadi sekitar 9 persen.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti pun mendukung penuh kaderisasi BKS di Kota Yogyakarta. Menurutnya, itu bertujuan untuk membentuk keluarga sejahtera. Diharapkan bisa membuat tumbuh kembang anak menjadi baik.

"Semuanya harus dimulai dulu dari keluarga terlebih dahulu. Jika keluarga bisa tertata, maka lingkungan pun ikut sejahtera," tandasnya. (tiq)

| Instansi                     | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kantor Keluarga Berencana | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005